

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Cara yang dipergunakan tersebut dinamakan metode penelitian. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiono (2016 : 13) penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode portpositivistik karena berdasarkan pada filsafat postpositivisme sedang menurut Mardawani (2020: 15) penelitian kualitatif memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan jenis penelitian lainnya. Metode ini disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola) dan disebut sebagai metode interpretive karena hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan pada saat di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), di sebut juga sebagai metode atmographi,karena pada awalnya metode ini lebih banyak dipergunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitaif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, dipergunakan untuk meneliti pada

kondisi objek alamiah. Penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalis.

Data kualitatif dipergunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif harus mendapatkan data tentang peran orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah. Penelitian kualitatif dipergunakan untuk meneliti subjek yang alamiah serta hasil data berupa deskriptif atau kata - kata, tulisan dari orang - orang dan perilaku yang diamati oleh peneliti.

Kecenderungan peneliti menggunakan pendekatan ini, karena Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif diharapkan mampu mengungkapkan informasi tentang analisis peran orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah pada usia 5-6 tahun di TK Pratama Anggah Jaya Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dekriptif dengan tujuan menerangkan, melukiskan serta menjawab dengan rinci permasalahan yang diteliti. Metode penelitian kualitatif deskriptif berisi data-data yang berbentuk

kata-kata tertulis, lisan dan gambar. Menurut Sukardi (2017: 157) penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. menurut Mardawani (2020: 3) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau fenomena yang menjadi objek penelitian . Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di lapangan menjadi kata - kata tertulis, lisan dan gambar.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian ini dipergunakan berbentuk deskriptif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain. Secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata - kata dan bahasa pada sesuatu konteks khusus yang alamiah. Penelitian ini yang dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu tertentu.

Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara terjun langsung ke lapangan menemui informan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai peran orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah pada usia 5-6 tahun di TK Pratama anggap

jaya. Data yang diperoleh dapat dipaparkan dalam bentuk dekskripsi kata-kata agar mudah dipahami dan dimengerti sesuai dengan hasil yang di lapangan.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakan penelitian yaitu, di TK Pratama Anggah Jaya, Dusun Mangkuk Matai, Desa Anggah Jaya, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus tahun pelajaran 2022.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data diperoleh menggunakan teknil pengumpulan data yang bermacam-macam (trianggulasi), data mendapatkan hasil observasi ,hasil pengamatan wawancara dan dokumentasi yang berupa fakta dan kata-kata. Data tersebut berkaitan dengan peran orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah pada usia 5-6 tahun di TK Pratama Anggah Jaya.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif deskriptif dibagikan menjadi dua, yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah data. pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan

dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono, (2015: 187). Data primer ini dikumpulkan dari TK Pratama Tahun Pelajaran 2022/2023. Data dari hasil pra observasi yang dilakukan peneliti dengan orang tua dan siswa pada usia 5-6 tahun tahun yang terdiri 6 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen, Sugiyono (2015: 187). Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dari dokumentasi, laporan, ataupun yang berkaitan dengan analisis pemahaman siswa terhadap peran orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah pada anak usia 5-6 tahun.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Mardawani (2020: 9) pada proses pengumpulan data kualitatif penelitian menggunakan peneliti sebagai instrumen atau manusia sebagai instrumen kunci. Sugiyono (2017: 224-225) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai berbagai *setting*, berbagai sumber, berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (konsisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant obersvation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dokumentasi, dan gabungan ketiganya (triangulasi).

a. Teknik Observasi

Obsevasi atau pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan langsung (partisipan) dan tidak berperan serta. Pengamatan terbagi menjadi dua, yaitu pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup . pengamatan bisa juga menggunakan teknik terstuktur dan tidak. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku informasi dan lainnya, seperti dalam keadaan yang semestinya. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan sesuatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini.

Aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung dan orang-orang yang terlibat didalamnya. Dengan metode peneliti dalam obsevasi berada dalam keadaan yang wajar tanpa ada rekayasa yang dibuat-buat.

Sugiyono (2017: 106) obsevasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Mardawani (2020: 23) observasi adalah cara pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dapat bekerja berdasarkan data, mengenai keadaan yang sebenar-benarnya di lapangan. Teknik obsevasi menghasilkan data yang tercatat tentang keadaan sekitar selama penelitian berlangsung. Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan instrument pengamatan yang telah tersistematis. Dari hasil observasi atau pengamatan, penelitian menemukan gambaran menyeluruh tentang peran orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah pada usia 5-6 tahun di TK Pratama Anggah Jaya.

b. Teknik Wawancara

Sugiyono (2017:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report* atau setidaknya pada pengetahuan atau

keyakinan pribadi. Wawancara ini bisa dilakukan secara terstruktur dan dapat dilakukan melalui tahap muka langsung. Teknik wawancara yang digunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena beberapa kendala pada informan. Pemilihan teknik wawancara tidak terstruktur ini untuk menghindari ketidaknyamanan informan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berhubungan dengan hasil observasi yang peneliti temukan di lapangan.

c. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2017: 240) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, kehidupan (*life histories*) cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengambil dokumentasi berupa foto selama kegiatan penelitian terlaksanakan dan dokumentasi tidak terlampirkan.

2 . Alat Pengmpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan maka diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang disaring. Alat pengumpulan data yang digunakan berdasarkan teknik yang digunakan yaitu:

a. Pedoman Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah pada usia 5-6 tahun di TK Pratama Anggah Jaya. Observasi dilakukan peneliti agar bertujuan untuk memperoleh data tentang belajar anak di rumah pada usia 5-6 tahun di TK Pratamah Anggah Jaya.

b. Pedoman Wawancara

Penelitian menggunakan lembar wawancara dimana pertanyaan wawancara sudah dipersiapkan oleh peneliti dalam bentuk pedoman wawancara, informasi di wawancara adalah orang tua dan siswa usia 5-6 tahun di TK Pratama Anggah Jaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk menunjang penelitian ini berupa foto yang menggunakan handphone dan video untuk mendapatkan hasil penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah gambar berbentuk foto, profil sekolah, visi dan misi dan catatan lapangan.

F. Keabsahan data

Menurut sugiyono (2017: 184) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferabilitas*), uji dependabilitas (*dependabilitas*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*). Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan tingkatan atau derajat kepercayaan yang dihasilkan atas data penelitian yang diperoleh dari lapangan serta dapat dipertanggung jawabkan kebenaran yang memberikan pengetahuan kepada semua pihak. Pemeriksaan data merupakan istilah lain dari pengecekan data yang digunakan dalam memenuhi penelitian.

1. Uji kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas (*credibility*) merupakan alat ukur uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dan uji kredibilitas memiliki dua fungsi, yaitu melaksanakan pemeriksaan demikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti. Penelitian dilakukan dan hasilnya akan diuji kredibilitas penelitian dengan triangulasi yang menggabung pengumpulan data dan sumber data.

2. Uji keterlalian (*Transferability*)

Uji keterlalian (*transferability*) adalah uji ketepatan atau hasil penelitian dapat digunakan pada keadaan yang berbeda. Uji keterlalian (

transferability) merupakan persoalan empiris yang bergantung pada pengiriman dan penerima sehingga peneliti mampu memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitian dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

3. Uji ketergantungan (*Dependability*)

Uji ketergantungan (*dependability*) adalah cara melakukan audit atau pengecekan mendalam terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Mengenai proses pengambilan data secara keseluruhan dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk audit kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Pengauditan dilakukan dengan melihat secara rinci rangkaian kegiatan penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, pengumpulan data, analisis data dan kesimpulan. Uji ketergantungan (*dependability*) bertujuan untuk mengurangi tingkat kesalahan yang dibuat atau dilakukan oleh peneliti.

4. Uji kepastian (*confirmability*)

Uji kepastian (*confirmability*) berarti menguji hasil penelitian dengan mengaitkan proses penelitian. Sehingga ada kepastian atau *confirmability* yang ditemukan berdasarkan bidang empiris yang menjadi kajian atau fokus penelitian. Kesimpulan bahwa hasil merupakan fungsi

dari proses yang dilakukan dalam penelitian, maka penelitian telah memenuhi standar uji kepastian (*confirmability*).

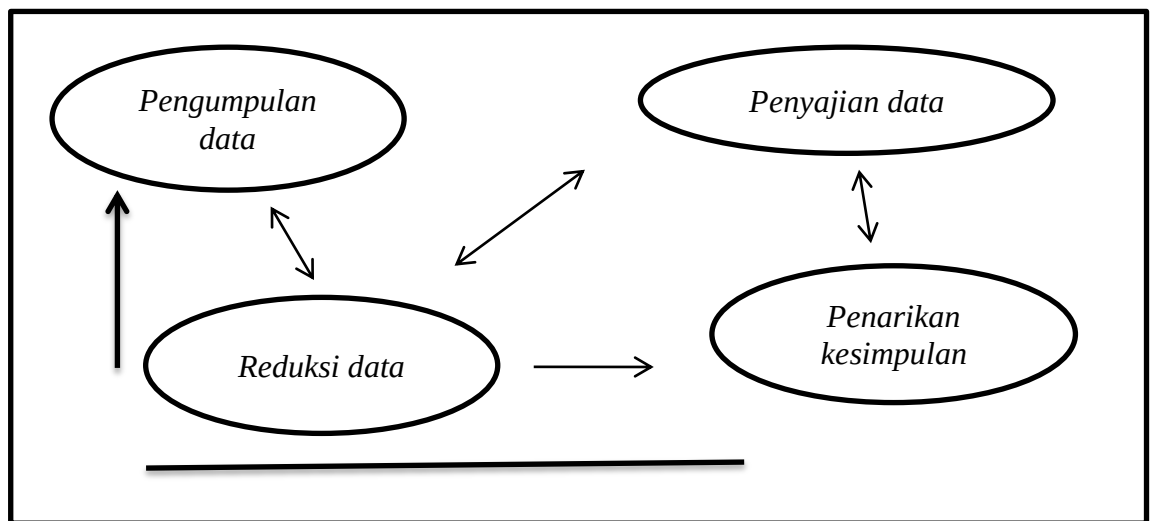
G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017 : 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori dan menjabarkan ke dalam unit-unit yang melakukan sintesis, menyusun laporan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan akhirnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pengelompokan dan pengurangan data dilakukan setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada tahap selanjutnya adalah penguraian dan penarikan kesimpulan. Data yang telah disimpulkan atau diorganisasikan ke dalam pola dan membuat kategorinya, maka diperoleh dengan menggunakan metode Miles dan Huberman.

Data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Selaras dengan pendapat Mardawani (2020: 63) proses analisis data akan berlangsung sepanjang penelitian. Aktivitas atau teknik analisis data pada penelitian ini dengan mengumpulkan data di lapangan yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang disebut teknik analisis data model interaktif.

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar



Sumber : Miles Dan Huberman, (Sugiyono (2017 : 234).

Langkah-langkah analisis data dalam peneitian analisis data

kualitatif yaitu sebagai berikut :

a. *Data Collection* (pengumpulan data)

Data collection (pengumpulan data) merupakan bagian itegral dari kegiatan analisis data. Sugiyono (2018 : 322-323) menyatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triagulasi)”. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumplan data penelitian berupa hasil dari wawancara mendalam, rekaman, dan dokumentasi di lapangan secara objektif.

b. *Data Reducation* (Reduksi data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Menurut Sugiyono

(2017 : 338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi di dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya adalah *data display* (penyajian data). *Data display* adalah upaya peneliti untuk menyajikan data yang telah direduksi kedalam paparan singkat. Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis pertanyaan dan jawaban responden. Hal ini untuk mempermudah dalam analisis data. Melalui penyajian data yang sudah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya agar mudah dimengerti. Dalam penelitian ini *display* datanya mengenai analisis peran orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah.

d. *Conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017 : 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti - bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan yang kredibel. Jika dicermati pengertian analisis data tersebut, maka dapat dipahami bahwa analisis data merupakan proses memilih data berdasarkan hasil yang penulis peroleh dari lapangan selama melakukan penelitian. Kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dalam penelitian.